

# Anak Indonesia Kurang Zat Besi, Generasi Emas Bisa Jadi Cuma Mimpi

Riset Kesehatan Dasar 2018, disebutkan bahwa satu dari tiga anak Indonesia berusia di bawah lima tahun tercatat mengalami anemia.

**JAKARTA (IM)** - Indonesia akan genap berusia 100 tahun tepat pada tahun 2045 mendatang. Menjelang usia satu abad itu, Indonesia diproyeksikan akan mengalami bonus demografi yang dipercaya menjadi kunci untuk menuju Generasi Emas Indonesia.

“Ada alasan kuat kita harus optimistis bahwa Indonesia akan menjadi negara maju tepat pada saat bangsa ini berumur satu abad. Alasannya, ialah karena penduduk Indonesia saat ini akan mengalami bonus demografi,” ungkap Wakil Presiden Ma'ruf Amin, saat membuka Rapat Pimpinan Nasional Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, secara online beberapa waktu lalu.

Namun, Generasi Emas 2045 seperti yang dicita-citakan Wapres Ma'ruf Amin bisa jadi tinggal mimpi jika banyak

anak Indonesia saat ini mengalami kekurangan zat besi.

Hal itu terbukti, dalam Riset Kesehatan Dasar 2018, disebutkan bahwa satu dari tiga anak Indonesia berusia di bawah lima tahun tercatat mengalami anemia. Padahal, menurut penelitian Grantham-McGregor S tahun 2010, 50 hingga 60 persen kejadian anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi.

Tercapai atau tidaknya mimpi bangsa terkait Generasi Emas 2045 tersebut ditentukan oleh kualitas anak-anak yang saat ini masih balita,” ujar Corporate Communications Director Danone Indonesia, Arif Mujahidin dalam diskusi virtual bertajuk, “Kekurangan Zat Besi Sebagai Isu Kesehatan Nasional di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Anak Generasi Maju” pada 17 Desember 2020 lalu.

“Sayangnya, satu dari tiga

balita Indonesia, yang nantinya akan menjadi penggerak generasi maju, berisiko menghadapi tantangan tumbuh kembang yang bersifat permanen akibat dari kekurangan zat besi. Sehingga, dapat menghambat upaya untuk berprestasi bagi negeri,” kata Arif menambahkan.

Dalam kesempatan yang sama, Dokter Spesialis Gizi Klinik dan Ketua Departemen Ilmu Gizi Klinik FKUI, dr. Nurul Ratna Mutu Manikam, M.Gizi, SpGK, juga mengatakan bahwa zat besi memiliki peran penting pada tubuh anak, terutama untuk mendukung tumbuh kembangnya.

Nurul menjelaskan, bahwa asupan zat besi yang tidak adekuat dapat menyebabkan menurunnya kecerdasan, fungsi otak, dan fungsi motorik anak sehingga dalam jangka panjang. Kondisi itu dapat berakibat menurunnya performa di sekolah, perubahan atensi dan sosial akibat tidak tanggap terhadap lingkungan sekitar, serta perubahan perilaku pada anak.

Sementara itu, Psikolog Anak dan Keluarga Anna

Surti Ariani, S.Psi., M.Si. juga menjelaskan bahwa kekurangan zat besi tidak hanya berdampak bagi pertumbuhan, tetapi juga pada perkembangan anak.

“Kondisi ini menghambat kemampuan anak untuk berkonsentrasi. Padahal jika konsentrasi tidak optimal, maka daya tangkap anak menurun, daya ingatnya kurang optimal, dan rentan mengalami masalah kognitif lain seperti kesulitan menganalisa dan mengambil kesimpulan, sulit memecahkan masalah, dan kurang kreatif,” kata Anna Surti.

Anna juga melanjutkan, jika kekurangan zat gizi ini terus berlanjut, kelak saat memasuki usia sekolah, anak rentan mengalami kesulitan belajar dan saat dewasa rentan jadi sulit bersaing di dunia kerja. Hambatan ini nantinya juga dapat membuat anak menjadi tidak percaya diri, murung, dan sulit bersosialisasi.

Meski demikian, kekurangan zat besi dapat dicegah dengan memberikan anak makanan yang kaya zat besi seperti daging merah, hati, ikan, ayam, bayam, dan susu

pertumbuhan yang difortifikasi.

Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan asupan vitamin C pada anak karena vitamin tersebut membantu tubuh menyerap zat besi dengan lebih baik.

“Jeruk, stroberi, tomat, dan brokoli merupakan sumber vitamin C, dan sebaiknya dimakan bersama dengan makanan yang kaya zat besi untuk mengoptimalkan penyerapan. Tambahkan pula makanan dan minuman yang difortifikasi zat besi dan vitamin C untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi harian anak,” tambah dr. Nurul.

Lebih jauh, Arif Mujahidin juga menambahkan, bahwa dalam memastikan bahwa setiap anak Indonesia terpenuhi haknya untuk maju dan berprestasi merupakan tanggung jawab kita bersama.

Salah satunya dengan menyediakan sebuah platform daring untuk membantu orang tua bisa melakukan tes risiko terjadinya kekurangan zat besi pada si Kecil melalui fitur di dalam situs www.generasimaju.co.id. ● tom

## SAMBUNGAN

USD17,59 miliar di tahun 2021.

Pemerintah sudah berupaya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi (Migas) yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam setahun terakhir. Pembangunan ini dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat.

“Ditjen Migas memahami betul kesejahteraan rakyat adalah tujuan pembangunan nasional, oleh karena itu beberapa pembangunan infrastruktur yang langsung dirasakan manfaatnya oleh rakyat sudah dilakukan,” kata Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

(Migas) Kementerian ESDM Tutuka Ariadiji, di Jakarta, Senin (18/1).

Pada 2020 lalu, ungkap Tutuka, beberapa pembangunan infrastruktur yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah jaringan gas (jargas) sebesar 135.286 sambungan rumah tangga (SR) di 23 kabupaten/kota, 25.000 paket konverter kit untuk nelayan di 42 kabupaten/kota, dan 10.000 konkrit untuk petani yang tersebar di 24 kabupaten/kota.

Sementara itu, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK Migas) berkomitmen untuk mengejar target produksi 1 juta barel minyak per hari

(BOPD) dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari (BSCFD) atau setara 3,2 juta barel setara minyak per hari (BOEPD) pada tahun 2030.

Rencana jangka panjang SKK Migas tahun ini sejalan dengan rencana umum energi nasional (RUEN). Dalam RUEN, pada tahun 2050, kebutuhan minyak akan meningkat menjadi 3,97 juta BOPD, sedangkan untuk gas 26 BSCFD. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan produksi minyak dan gas adalah suatu keharusan agar dapat menanggapi kebutuhan energi dan bahan baku industri secara berkelanjutan.

“Jika target 2030 tercapai,

maka sektor hulu migas akan mencatat rekor produksi migas terbesar sepanjang sejarah Indonesia,” ujar Kepala SKK Migas Dwi Soetjpto dalam keterangan tertulisnya, Senin (11/1) lalu.

Dwi mengakui, 2020 merupakan tahun yang sulit bagi seluruh pelaku usaha, khususnya di hulu migas karena terdampak pandemi Covid-19 dan dibayangi oleh rendahnya harga minyak dunia. Oleh karena itu, pada tahun 2021, SKK Migas bersama seluruh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (Kontraktor KKS) yang didukung kementerian dan lembaga pemerintah lainnya, mulai tanpac gas mewu-

judkan visi jangka panjang produksi 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030, dengan melakukan pengeboran agresif.

SKK Migas telah menyiapkan empat strategi untuk mengejar target produksi tersebut. Pertama, mempertahankan produksi-produksi yang sudah ada. Kedua, upaya percepatan sumber daya menjadi produksi. Ketiga, penerapan enhanced oil recovery (EOR). Keempat, melakukan kegiatan eksplorasi yang masif. Menurut Dwi, keempat strategi tersebut saling terkait, sehingga semuanya harus memenuhi target yang ditetapkan. ● mar

## DARI HAL 1

## Cadangan Minyak Indonesia...

(Migas) Kementerian ESDM Tutuka Ariadiji, di Jakarta, Senin (18/1).

Pada 2020 lalu, ungkap Tutuka, beberapa pembangunan infrastruktur yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah jaringan gas (jargas) sebesar 135.286 sambungan rumah tangga (SR) di 23 kabupaten/kota, 25.000 paket konverter kit untuk nelayan di 42 kabupaten/kota, dan 10.000 konkrit untuk petani yang tersebar di 24 kabupaten/kota.

Sementara itu, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK Migas) berkomitmen untuk mengejar target produksi 1 juta barel minyak per hari

(BOPD) dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari (BSCFD) atau setara 3,2 juta barel setara minyak per hari (BOEPD) pada tahun 2030.

Rencana jangka panjang SKK Migas tahun ini sejalan dengan rencana umum energi nasional (RUEN). Dalam RUEN, pada tahun 2050, kebutuhan minyak akan meningkat menjadi 3,97 juta BOPD, sedangkan untuk gas 26 BSCFD. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan produksi minyak dan gas adalah suatu keharusan agar dapat menanggapi kebutuhan energi dan bahan baku industri secara berkelanjutan.

“Jika target 2030 tercapai,

maka sektor hulu migas akan mencatat rekor produksi migas terbesar sepanjang sejarah Indonesia,” ujar Kepala SKK Migas Dwi Soetjpto dalam keterangan tertulisnya, Senin (11/1) lalu.

Dwi mengakui, 2020 merupakan tahun yang sulit bagi seluruh pelaku usaha, khususnya di hulu migas karena terdampak pandemi Covid-19 dan dibayangi oleh rendahnya harga minyak dunia. Oleh karena itu, pada tahun 2021, SKK Migas bersama seluruh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (Kontraktor KKS) yang didukung kementerian dan lembaga pemerintah lainnya, mulai tanpac gas mewu-

judkan visi jangka panjang produksi 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030, dengan melakukan pengeboran agresif.

SKK Migas telah menyiapkan empat strategi untuk mengejar target produksi tersebut. Pertama, mempertahankan produksi-produksi yang sudah ada. Kedua, upaya percepatan sumber daya menjadi produksi. Ketiga, penerapan enhanced oil recovery (EOR). Keempat, melakukan kegiatan eksplorasi yang masif. Menurut Dwi, keempat strategi tersebut saling terkait, sehingga semuanya harus memenuhi target yang ditetapkan. ● mar

## Dirotasi dari Komisi IX ke Komisi VII,...

ternyata memberikan komentar yang tak disangka bahkan cenderung unik.

“Komen saya, lucu juga dokter urusan minyak. Harus belajar nih,” kata doktor lulusan UKI itu saat dikonfirmasi perihal rotasinya, Selasa (19/1).

Soal munculnya spekulasi bahwa rotasinya lantaran tegas menolak vaksin, Ribka tak ingin berkomentar. Sebab menurutnya, hal itu merupakan kewenangan pimpinan Fraksi PDIP di DPR.

“Tanya ke yang mindahin saya, pimpinan fraksi, jangan saya,” jawabnya.

Diketahui, selain Ribka, ada sejumlah nama yang juga

dirotasi Ketua Fraksi Utut Adianto dan Sekretaris Fraksi Bambang Wuryanto. Mereka antara lain, Ihsan Yunus dari pimpinan Komisi VIII menjadi anggota Komisi II, lalu Johan Budi dari Komisi II ke Komisi III, Marinus Gea dari Komisi III ke Komisi XI, dan Gilang Dhielafarez dari Komisi VI ke Komisi III.O-han

### Diminta Introfeksi

Anggota Komisi IX DPR dari Fraksi PDI Perjuangan Ribka Tjiptaning dirotasi oleh pimpinan Fraksi PDI Perjuangan ke Komisi VII DPR.

Keputusan tersebut diduga terkait dengan pernyataan Rib-

ka yang menolak vaksin Covid-19 buatan Sinovac dalam Rapat Kerja (Raker) Komisi IX DPR bersama Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, Selasa (12/1) lalu.

Rotasi ini diputuskan lewat surat Fraksi PDIP DPR bernomor 04/F-PDIP/DPR-RI/2022, terkait perubahan penugasan di Alat Kelengkapan Dewan dan ditujukan kepada pimpinan DPR RI. Surat tersebut diteken Ketua Fraksi PDIP DPR RI Utut Adianto dan Sekretaris Fraksi PDIP DPR RI Bambang Wuryanto.

Selain Ribka, Fraksi PDIP DPR juga merotasi 4 ang-

gotanya, mereka adalah Johan Budi Spto Pribowo dari Komisi II ke Komisi III, Gilang Dhielafarez dari Komisi VI ke Komisi III, Marinus Gea dari Komisi III ke Komisi XI, serta Ihsan Yunus dari Wakil Ketua Komisi VIII menjadi anggota Komisi II. Para kader yang dirotasi pun diminta untuk introspeksi diri.

Hal ini pun dibenarkan oleh Bambang Wuryanto. Menurutnya, ini hanya rotasi biasa.

“Ini rotasi biasa saja,” kata Bambang saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (19/1). Bambang menjelaskan,

setiap keputusan politik di Fraksi PDIP pasti memiliki argumentasi. Dan argumentasi dari keputusan rotasi tersebut didukung oleh fakta-fakta yang ada.

“Tetapi setiap keputusan politik pasti ada argumentasinya, yang barang tentu argumen tersebut didukung oleh fakta,” jelasnya.

Karena itu, Bambang meminta kelada semua anggota Fraksi yang terkena rotasi tersebut agar melakukan retrospeksi dan introspeksi diri.

“Bagi semua pihak yang terkena rotasi silakan melakukan retrospeksi dan introspeksi,” kata Bambang. ● mar

## Hakim Tingkat Banding Kurangi...

“Karena, Jerinx yang akan mengambil keputusan apakah akan menerima putusan ini atau akan melakukan langkah hukum upaya kasasi. Itu, tergantung dari Jerinx,” kata Gendo saat ditemui di PN Denpasar, Selasa (19/1).

Soal kasasi, pihaknya masih melihat langkah apa yang akan dilakukan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU).

“Lagi-lagi, semua tergantung Jerinx. Kalau pengalaman

banding kemarin Jerinx lebih menunggu reaksi atau sikap dari jaksa penuntut umum,” ujarnya.

Selain itu, Gendo mengapresiasi tentang putusan majelis hakim yang mengurangi pidana penjara untuk Jerinx. Meski demikian, ia yakin hasilnya tidak patut dinyatakan bersalah, dan seharusnya Jerinx dibebaskan.

“Tidak bisa dikualifikasi sebagai ujaran kebencian karena

di sana tidak ada motif untuk melakukan degradasi mar-tabat melakukan ujaran untuk diskriminasi tindakan kepada kelompok tertentu,” katanya.

Apalagi, menurutnya IDI bukanlah konsepsi golongan yang dimaksud dalam ujaran kebencian.

“IDI bukanlah kelompok yang rentan masuk dalam kualifikasi suku agama rasa atau kelompok yang antar golongan. Apalagi, dalam kasus ini, IDI

hanya sendiri tidak ada antar golongan lain yang sebetulnya sedang dipertentangkan dalam kasus ini,” kata Gendo.

Sementara itu, Kasi Pen-kum Kejati Bali A Luga Harlianto mengapresiasi putusan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi yang menyatakan Jerinx bersalah.

Terkait vonis 10 bulan penjara atau lebih ringan dari putusan Pengadilan Negeri Denpasar, pihaknya masih

menunggu apakah kasasi atau menerima. Adapun jangka waktu untuk pengajuan kasasi sebagaimana diatur dalam KEHAP yaitu dalam waktu 14 hari sesudah jaksa menerima pemberitahuan putusan.

“Hal ini akan disampaikan kepada pimpinan secara berjenjang untuk menentukan sikap apakah menerima putusan atau mengajukan kasasi,” kata Harlianto, dalam keterangan tertulis, Selasa (19/1). ● mar

## Kini Ada Alat Pendeteksi...

(19/1).

Alat ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan teknologi screening Covid-19 lainnya. Sampling dan proses berada dalam satu alat, sehingga seseorang dapat langsung melihat hasil screening pada i-nose c-19. Hal ini tentunya menjamin proses yang lebih cepat.

i-nose c-19 juga dilengkapi fitur near-field com-

munication (NFC), sehingga pengisian data cukup dengan menempelkan e-KTP pada alat deteksi cepat Covid-19 ini,” jelasnya.

Lebih lanjut, Ryan memaparkan bahwa data dalam i-nose c-19 terjamin handal karena penyimpanannya pada alat maupun cloud. Penggunaan cloud computing mendukung i-nose c-19 dapat terintegrasi dengan publik,

pasien, dokter, rumah sakit maupun laboratorium.

“Dengan berbagai kelebihan yang ada, i-nose c-19, karya anak bangsa, hadir untuk menjawab tantangan pandemi Covid-19 yang belum terkendali,” ujarnya.

Selain terjamin dari segi biaya karena menggunakan komponen teknologi yang murah, i-nose c-19 juga tidak membutuhkan keahlian khusus

dalam implementasinya.

“Scanner ini dapat dilakukan oleh semua orang dengan perangkat pengaman yang lebih sederhana yakni hanya sarung tangan dan masker sebagai perlindungan dasar,” tuturnya.

Ryan berharap, semoga i-nose c-19 ini dapat segera dikomersialkan dalam waktu maksimal tiga bulan ke depan. “Melihat semakin meningkatnya penyebaran virus Co-

vid-19 ini dunia membutuhkan banyak teknologi screening yang mudah dan cepat diimplementasikan,” ujar Ryan.

Ryan memaparkan bahwa data dalam i-nose c-19 terjamin handal karena penyimpanannya pada alat maupun cloud. Penggunaan cloud computing mendukung i-nose c-19 dapat terintegrasi dengan publik, pasien, dokter, rumah sakit maupun laboratorium. ● osm

## Mengenal Terapi Plasma Darah untuk Pasien Covid-19

**JAKARTA (IM)** - Berbagai pendekatan medis diinisiatif banyak pihak untuk membantu penanganan pasien positif COVID-19. Salah satu terapi plasma konvalesen yang dipraktikkan di sejumlah negara dengan tingkat keberhasilan berbeda.

Direktur Lembaga Molekuler Eijkman Prof Amin Soebandrio mengatakan terapi ini menggunakan plasma darah pasien yang sudah sembuh. Amin menjelaskan bahwa tubuh manusia akan terbentuk antibodi ketika terinfeksi jamur, bakteri atau virus. Terapi plasma merupakan pendekatan dengan mekanisme itu.

“Antibodi itu ketika pasiennya sudah sembuh berarti pasiennya sudah bisa mengatasi infeksi itu bisa dipakai untuk membantu orang lain yang masih sedang sakit. Jadi prinsipnya seperti zona,” jelas Amin, belum lama ini.

Amin mengungkapkan bahwa pengambilan plasma melalui tabung yang dipastikan aman dan cocok untuk pasien. Plasma itu selanjutnya diberikan kepada pasien yang masih dirawat atau yang dalam keadaan sakit berat.

“Plasma ini bisa mengeliminasi atau mengimobilisasi virusnya, maka diharapkan lingkaran infeksi itu akan terputuskan sehingga pasien bisa terhindar dari serangan virus itu kemudian bisa memperbaiki jaringannya yang sudah rusak, kemudian bergiliran akan memperbaiki sistem

imunnya, begitu seterusnya,” ungkap Amin.

Menurut Amin, pengambilan plasma dilakukan pada pendonor yang sehat dan berjenis kelamin laki-laki meskipun perempuan berpeluang. Pemilihan jenis kelamin karena laki-laki tidak memiliki antigen HLA.

“Itu mungkin yang akan bisa membuat masalah di respipiennya. Kalau perempuan boleh, bersyaratnya tidak boleh sedang hamil atau bisa dipastikan bisa diperiksa. Kemudian kita mesti memastikan kondisi kesehatan yang lainnya, laboratorium harus baik, Covidnya harus negatif, dan persyaratan donor darah harus terpenuhi. Misalnya dia tidak boleh mengandung malaria, virus HIV, hepatitis dan sebagainya. Itu harus negatif,” ujar Amin.

Sebelum mendonorkan plasmanya, pendonor juga harus memenuhi melengkapi berkas administrasi, seperti surat kesediaan.

Terapi yang berlangsung baik memperhatikan tiga komponen, yaitu pendonor yang sehat, produk yang baik, dan penerima plasma. Terkait dengan produk, Amin memaparkan bahwa produk tersebut memiliki antibodi dalam kadar yang cukup.

“Kemudian yang ketiga penerimaannya harus tidak boleh ada ketidakcocokan golongan darah walaupun lebih ringan dari persyaratan golongan darah karena ini hanya plasma,” tutup Amin. ● tom

## SAMBUNGAN

### 23 Warga Norwegia ...

(14/1). Sedangkan lebih dari 30 ribu orang di Norwegia telah menerima suntikan pertama vaksin Pfizer atau Moderna di negara Skandinavia itu sejak akhir bulan lalu.

Selain yang meninggal, sembilan mengalami efek samping yang serius, termasuk reaksi alergi, ketidaknyamanan yang parah, dan demam yang parah.

Sementara tujuh memiliki efek samping yang

tidak terlalu serius, termasuk nyeri parah di tempat suntikan.

“Semua kematian yang dilaporkan akan dievaluasi secara menyeluruh oleh [badan] untuk menentukan apakah insiden ini terkait dengan vaksin. Pemerintah Norwegia juga akan mempertimbangkan untuk menyesuaikan petunjuk vaksinasi mereka untuk lebih mempertimbangkan kesehatan pasien” ujar perwakilan Pfizer. ● mar

## 10.365 Kasus Baru Positif...

ini mencapai 26.590 orang.

Selain itu, pemerintah juga mencatat 64.032 orang suspek terkait Covid-19 di Indonesia pada Selasa (19/1) pukul 12.00 WIB. Angka tersebut diperoleh dari data yang dirilis Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada Selasa (19/1) sore.

Suspek merupakan istilah pengganti untuk pasien dalam pengawasan (PDP) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Sesorang disebut sus-

pek Covid-19 jika mengalami infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal.

Istilah suspek juga merujuk pada orang dengan salah satu gejala/tanda ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi/probable Covid-19. Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan juga dikategorikan sebagai suspek. ● mar

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Prayan Purba.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Bambang Suryo Sularto.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI :** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.  
**ARTISTIK :** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI :** A Susanto, Nurbayin, A. Sumardi, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN: JOGJA** (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** ( Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** ( Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR :** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro), Soar Siringoringo.  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.  
**BIRO SEMARANG :** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN :** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI :** Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECERAN :** Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.  
**PERCETAKAN :** PT. International Media Web Printing  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000  
 Fax : 021-639.7652.  
 Twitter: International Media @redaksi\_IM

itu tidak sengaja, tidak editan apa adanya, jadi memang seperti itu, tidak bisa ditutup-tutupi,” kata Eko.

Eko menjelaskan, video diambil saat hari keempat evakuasi korban Sriwijaya Air pada Rabu (13/1) lalu. Saat itu, ada sekitar delapan

personel yang sedang menaiki rescue boat sedang menyisir area di atas permukaan air Pulau Lantang.

Ketika video ini diambil, tak ada satu pun personel yang mendengar suara teriakan minta tolong. Namun, ketika Eko dan personel damkar lain-

nya kembali menyatel ulang video tersebut, mereka baru mendengar ada suara yang diduga teriakan seseorang meminta tolong.

“Saat memvideokan tidak terdengar apa-apa, hanya setelah video itu selesai kita ambil video itu teman-teman

yang lain sambil mencermati kok ada suara ini. Kalau secara langsung tidak mendengar,” ucapnya.

Namun, ia belum bisa memastikan suara misterius yang terekam dalam video tersebut. Tetapi, Eko meyakini suara itu terdengar seperti suara

manusia.

“Iya, mungkin aja kalau diminta ahlinya bisa saja itu suara. (mungkin) namanya angin bisa nyelip ke mana-mana. Cuma kayak orang, entah itu teriakan atau apa saya juga bolak-balik setel video itu nggak jelas,” tandasnya. ● osm